

**IMPLIKASI *SHĪGAT* TALAK YANG DIUCAPKAN SUAMI DI
LUAR PENGADILAN AGAMA
(Studi Kasus di Desa Buntet Kec. Astanajapura Kab. Cirebon)**

Tesis

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)
Program Studi Hukum Keluarga Islam



Oleh:

MAULANA MALIK IBROHIM

NIM: 2286040017

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Implikasi *Shīgat* Talak Yang Diucapkan Suami Di Luar Pengadilan Agama
(Studi di Desa Buntet Kec. Astanajapura Kab. Cirebon)

Disusun Oleh:
MAULANA MALIK IBROHIM
NIM : 2286040017

Telah disetujui tanggal 2026

UINSSC
Pembimbing I, Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag

NIP. 19590107 1992011 001



Ahmad Rofii, M.A., LL.M., Ph.D

NIP. 19760725 200112 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Maulana Malik Ibrohim
NIM : 2286040017
Jenjang Program : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam pada Program Pascasarjana
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI Hasil Penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 25 April 2026

Yang Menyatakan,



Maulana Malik Ibrohim, S.H.
NIM. 2286040017

NOTA DINAS

Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag
Program Pascasarjana
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Lembar
Hal : *Penyerahan Tesis*

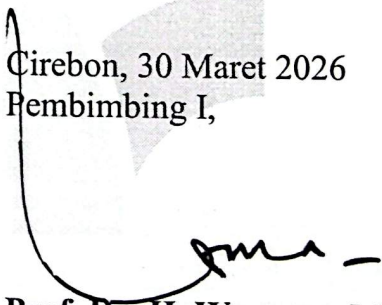
Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah Membaca, Meneliti dan Merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara **Maulana Malik Ibrohim** yang berjudul “Implikasi *Shīgat* Talak Yang Diucapkan Suami Di Luar Pengadilan Agama (Studi di Desa Buntet Kec. Astanajapura Kab. Cirebon)” Telah dapat diajukan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Atas Perhatiannya diucapkan Terima kasih
Wassalamualaikum Wr. Wb

Cirebon, 30 Maret 2026
Pembimbing I,


Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 19590107 1992011 001

UINSSC

NOTA DINAS

Ahmad Rofii, M.A., LL.M., Ph.D
Program Pascasarjana
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Lembar
Hal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah Membaca, Meneliti dan Merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara **Maulana Malik Ibrohim** yang berjudul “Implikasi *Shīgat* Talak Yang Diucapkan Suami Di Luar Pengadilan Agama (Studi di Desa Buntet Kec. Astanajapura Kab. Cirebon)” Telah dapat diajukan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Atas Perhatiannya diucapkan Terima kasih
Wassalamualaikum Wr. Wb

Cirebon, 30 Maret 2026
Pembimbing II,


Ahmad Rofii, M.A., LL.M., Ph.D
NIP. 19760725 200112 1 002

UINSSC

LEMBAR PENGESAHAN
IMPLIKASI *SHĠGAT* TALAK YANG DIUCAPKAN SUAMI DI LUAR
PENGADILAN AGAMA
(STUDI DI DESA BUNTET KEC. ASTANAJAPURA KAB. CIREBON)

Oleh :

MAULANA MALIK IBROHIM

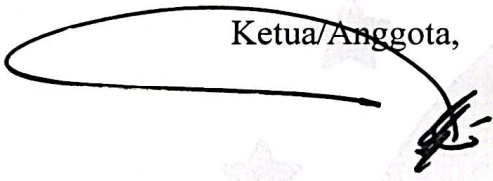
NIM: 2286040017

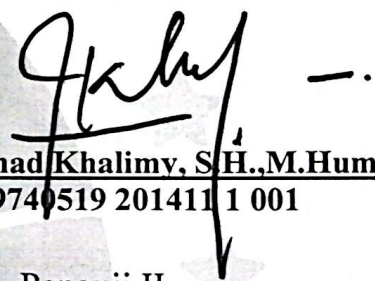
Telah diujikan pada tanggal 22 April 2026
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H.)

Dewan Penguji

Ketua/Anggota,

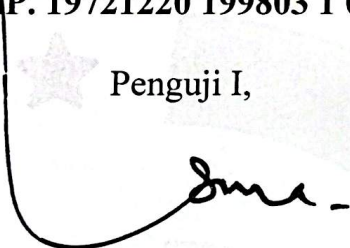
Sekretaris,


Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004


Dr. H. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum
NIP. 19740519 201411 1 001

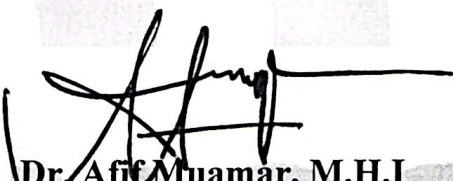
Penguji I,

Penguji II,


Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 19590107 1992011 001

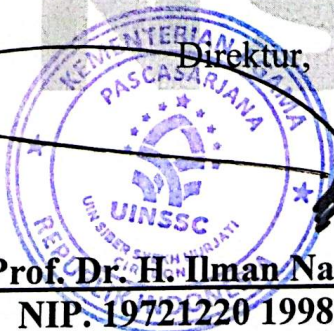

Ahmad Rofii, M.A., LL.M., Ph.D
NIP. 19760725 200112 1 002

Penguji Utama,


Dr. Afif Muamar, M.H.I
NIP. 19851219 201503 1 007

Direktur,


Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



MOTTO HIDUP

Berani bermimpi, berani berusaha, dan berani gagal untuk meraih sukses.



UINSSC

ABSTRAK

Perkawinan harus dilaksanakan sesuai dengan syarat dan prosedur yang ditentukan oleh Undang-Undang (hukum negara) dan hukum Islam. Perkawinan menyangkut proses administratif, di mana perkawinan harus dicatatkan. Sama halnya dengan perkawinan, perceraian pun harus dilakukan sesuai dengan prosedur di pengadilan. Hingga saat ini, masih ada praktik perceraian yang dilakukan di luar pengadilan, atau perceraian di bawah tangan. Termasuk Masyarakat di Desa Buntet Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon banyak yang melakukan perceraian di luar pengadilan. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pandangan hukum Islam dan hukum positif, konsekuensi, dan upaya pemerintah mengenai kasus *shīgat* talak yang diucapkan suami di luar pengadilan agama di Desa Buntet Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni mencari data dan informasi secara spesifik langsung di lapangan yang sebelumnya telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan *Shīgat* talak di luar Pengadilan Agama tidak memiliki kepastian hukum dalam Islam maupun hukum positif, sementara melalui Pengadilan Agama memberikan kepastian dan sanksi hukum. Konsekuensinya bergantung pada pemahaman individu, dengan banyak suami mengabaikan kewajiban tertentu. Edukasi hukum, penyederhanaan proses, dan penguatan penegakan hukum diperlukan untuk menciptakan perceraian yang adil dan minim konflik.

Keyword: *Konsekuensi Hukum, Shīgat Talak di Luar Pengadilan*



UINSSC

ABSTRACT

*Marriage must be carried out in accordance with the requirements and procedures stipulated by law (state law) and Islamic law. Marriage involves an administrative process, whereby the marriage must be registered. Similar to marriage, divorce must also be carried out in accordance with court procedures. To date, there are still practices of divorce outside of court, or divorce by mutual consent. This includes the community in Buntet Village, Astanajapura District, Cirebon Regency, where many people divorce outside of court. Therefore, this study aims to analyze Islamic law and positive law perspectives, consequences, and government efforts regarding cases of *shīgat* talak pronounced by husbands outside the religious court in Buntet Village, Astanajapura District, Cirebon Regency. This study uses a qualitative method with field research, which is to search for specific data and information directly in the field that has been determined beforehand. Based on the results of the study, it can be concluded that *shīgat* talak outside the Religious Court has no legal certainty in Islam or positive law, while through the Religious Court it provides certainty and legal sanctions. The consequences depend on individual understanding, with many husbands neglecting certain obligations. Legal education, simplification of processes, and strengthening of law enforcement are needed to create fair and conflict-free divorces.*

Keywords: *Legal Consequences, Shīgat Talak Outside the Court*

خلاصة

يجب أن يتم الزواج وفقاً للمتطلبات والإجراءات المنصوص عليها في القانون (قانون الدولة) والشريعة الإسلامية. يتضمن الزواج إجراءات إدارية، حيث يجب تسجيل الزواج. وعلى غرار الزواج، يجب أن يتم الطلاق أيضاً وفقاً لإجراءات المحكمة. وحتى الآن، لا تزال هناك ممارسات للطلاق خارج المحكمة، أو الطلاق بالتراضي. ويشمل ذلك مجتمع قرية بونتيت، مقاطعة أستاناجابورا، محافظة سيريبون، حيث يطلق الكثير من الناس خارج المحكمة. لذلك، تهدف هذه الدراسة إلى تحليل منظورات الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي، والعواقب، وجهود الحكومة فيما يتعلق بحالات الطلاق الشيعيات التي يعلنها الأزواج خارج المحكمة الدينية في قرية بونتيت، مقاطعة أستاناجابورا، محافظة سيريبون. تستخدم هذه الدراسة طريقة نوعية مع بحث ميداني، والتي تنطوي على البحث عن بيانات ومعلومات محددة مباشرة في الميدان الذي تم تحديده مسبقاً. بناءً على نتائج الدراسة، يمكن استنتاج أن الطلاق خارج المحكمة الدينية لا يتمتع باليقين القانوني في الإسلام أو القانون الوضعي، بينما يوفر الطلاق من خلال المحكمة الدينية اليقين والعقوبات القانونية. تعتمد العواقب على الفهم الفردي، حيث يتجاهل العديد من الأزواج التزامات معينة. هناك حاجة إلى التنقيف القانوني وتبسيط الإجراءات وتعزيز إنفاذ القانون لخلق طلاق عادل وخالٍ من النزاعات.

الكلمات المفتاحية : العواقب القانونية ، شِعَات الطلاق خارج المحكمة

UINSSC

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur dengan pujian Tahmid Alhamdulillah, penulis tetap mengucapkan rasa terima kasih kepada Allah Swt, yang selalu memberikan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah Saw, yang selalu kita tunggu syafa'atnya di hari kiamat.

Penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “**Implikasi *Shīgat* Talak Yang Diucapkan Suami Di Luar Pengadilan Agama (Studi Di Desa Buntet Kec. Astanajapura Kab. Cirebon)**”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi teoritis, analisis, maupun dari segi metode penulisan.

Ada rasa senang tersendiri ketika sebuah tugas bisa diselesaikan dengan sangat baik. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan selesai dengan baik jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Ilman Nafi’a, M.Ag, Selaku Direktur Pascasarjana Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag, selaku dosen pembimbing I dan Ahmad Rofii, M.A., LL.M., Ph.D, Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta waktu kepada penulis selama proses penyusunan Tesis ini.
4. Dr. H. Akhmad Khalimy, SH., M.Hum, selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.
5. Para dosen pada Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

6. Seluruh Staf Akademik, Administrasi, Perpustakaan, dan Pengurus Program Pascasarjana Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberi bantuan selama proses Perkuliahan.
7. Sembah sujud penulis haturkan kepada kedua Orangtua tercinta, ayahanda Drs. K.H. Imam Chambali, M.Pd., dan Ibu Ny.Hj. Umi Salamah serta istri tercinta Halimatussa'diyah, S.Ag. dan buah hati ananda Ahmad Yani Maulana, yang telah mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan serta do'anya dan semuanya yang tak ternilai. Tiada kata-kata yang dapat penulis ungkapkan karena begitu besar pengorbanan, perhatian, motivasi dan bimbingan, penyemangat moral dan spiritual dalam hidupku untuk selalu jujur, tidak mudah berputus asa dan selalu hidup dalam kesederhanaan.

Semoga amal baik dan keikhlasan yang telah mereka perbuat menjadi amal saleh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt, Amin. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin demi kesempurnaan penulisan Tesis ini. Penulis menyadari adanya kelemahan dan keterbatasan yang dimiliki oleh diri penulis sendiri. Maka dari itu penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif agar tesis ini bisa lebih sempurna.

Cirebon, 10 Juni 2025

UINSSC
Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa'	S	s dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	H	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra'	R	-
ز	Za'	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	s dengan titik di bawahnya

ض	Dad	D	d dengan titik dibawahnya
ط	Tha'	T	t dengan titik di bawahnya
ظ	Za'	Z	z dengan titik di bawahnya
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
هـ	Ha'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

أحمدية : ditulis *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di akhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *jama'ah*

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

panjang ditulis a, i panjang ditulis i, dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda (ˉ) di atasnya.

Fathah dan ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah dan wawu yang dimatikan ditulis au.

F. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda petik (').

نَتَمُّا : ditulis a'antum

نَتَمُّو : ditulis mu'annas

G. Kata Sandang Alief + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-

أَنْ لَقْرَا : ditulis al-Qur'an

- b. Bila mengikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya.

لَشَيْعَةً : ditulis asy-syī'ah

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

- a. Ditulis kata per kata, atau

- b. Ditulis berdasarkan suara atau cara pengucapannya dalam urutan tersebut. Syaikh al-Islām adalah gelar yang diberikan kepada seseorang yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam agama Islam. Gelar ini

sering digunakan untuk menghormati para ulama dan pemimpin agama yang terkenal.

J. Lain-Lain

Kata-kata yang sudah ditetapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dan lainnya) tidak mengikuti aturan transliterasi ini dan ditulis sesuai dengan cara yang terdapat dalam kamus tersebut.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO HIDUP	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
خلاصة.....	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kerangka Teoritik	9
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II KONSEP <i>SHĠGAT</i> TALAK YANG DIUCAPKAN SUAMI DI LUAR PENGADILAN AGAMA MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF	23
A. Kajian Teori	23
B. <i>Shġgat</i> Talak	25
C. Konsep Hukum Islam Terhadap <i>Shġgat</i> Talak Yang Diucapkan Suami Di Luar Pengadilan Agama	28
D. Konsep Hukum Positif Terhadap <i>Shġgat</i> Talak Yang Diucapkan Suami Di Luar Pengadilan Agama	45
E. Konsep Peradilan dan Pengadilan Agama	54

BAB III	ULASAN <i>SHĪGAT</i> TALAK DI LUAR PENGADILAN AGAMA DESA BUNTET KECAMATAN ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON	65
A.	Gambaran Umum Desa Buntet Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon	65
B.	Fenomena <i>Shġgat</i> Talak Yang Diucapkan Suami Di Luar Pengadilan Agama.....	69
C.	Faktor Perceraian di Luar Pengadilan pada Masyarakat Desa Buntet Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.....	73
BAB IV	ANALISIS ATAS <i>SHĪGAT</i> TALAK DI LUAR PENGADILAN AGAMA.....	78
A.	Pandangan Hukum Islam dan Hukum Positif Mengenai <i>Shġgat</i> Talak di Luar Pengadilan Agama	78
B.	Konsekuensi <i>Shġgat</i> Talak Di Luar Pengadilan Agama.....	96
C.	Upaya Pemerintah Mengenai Kasus <i>Shġgat</i> Talak di Luar Pengadilan Agama.....	103
BAB V	PENUTUP.....	114
A.	Kesimpulan	114
B.	Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA		117
LAMPIRAN		131

UINSSC